

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia terus diupayakan dan dikembangkan seiring dengan perkembangan zaman yang semakin global. Peningkatan sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan karena pendidikan merupakan ujung tombak dalam pengembangan sumber daya manusia. Menurut Zamroni (2003:74), bangsa dan negara akan dapat memasuki era globalisasi dengan tegar apabila memiliki pendidikan yang berkualitas. Melalui jalur pendidikan akan dihasilkan generasi-generasi penerus bangsa yang berkualitas, yang akan meneruskan kepemimpinan bangsa. Untuk menghasilkan generasi yang berkualitas tersebut diperlukan proses pengajaran yang tepat agar siswa dapat menerima didikan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Suwawa, menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dipandang belum mampu menumbuhkan aktifitas belajar siswa secara aktif terutama pada mata pelajaran geografi sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran guru masih cenderung mendominasi jalannya pelaksanaan pembelajaran dari awal hingga akhir, sehingga rasa bosan siswa seringkali muncul, hal ini membuat siswa memilih untuk bercakap-cakap sendiri dengan teman sebangkunya dari pada memperhatikan guru mengajar di depan kelas, akibatnya materi yang disampaikan kurang dikuasai oleh siswa dan siswa pun lambat dalam memahami materi tersebut.

Dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukannya interaksi antara guru dan siswa yang memiliki tujuan. Menurut Zamroni (2003:75), tugas utama seorang guru adalah mengembangkan potensi siswa secara maksimal lewat penyajian mata pelajaran. Agar tujuan ini dapat tercapai sesuai dengan target dari guru itu sendiri, maka sangatlah perlu terjadi interaksi positif yang terjadi antara guru dan siswa. Dalam interaksi ini, sangat perlu bagi guru untuk membuat interaksi antara kedua belah pihak berjalan dengan menyenangkan dan tidak membosankan. Hal ini selain agar mencapai target dari guru itu sendiri, siswa juga

menjadi menyenangkan dalam kegiatan belajar mengajar, serta lebih merasa bersahabat dengan guru yang mengajar. Sehingga dalam mengajar diperlukan metode dalam pembelajaran, guru harus pandai menggunakan metode secara arif dan bijaksana. Pandangan guru terhadap siswa akan menentukan sikap dan perbuatan. Setiap guru tidak selalu memiliki suatu pandangan yang sama dalam hal mendidik siswa. Hal ini akan mempengaruhi pendekatan yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar.

Guru yang memandang siswa sebagai pribadi yang berbeda dengan siswa lainnya, akan berbeda dengan guru yang memandang siswa sebagai makhluk yang sama dan tidak ada perbedaan dalam segala hal. Oleh sebab itu penting untuk meluruskan pandangan yang keliru dalam menilai siswa. Untuk itu guru perlu menyadari dan memaklumi bahwasanya siswa itu merupakan individu dengan segala perbedaannya sehingga diperlukan metode dalam proses belajar mengajar.

Untuk meningkatkan keberhasilan suatu program pengajaran di sekolah tidak hanya disebabkan oleh satu macam faktor saja, tetapi dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor yang dapat menunjang keberhasilan. Begitu juga dengan sumber belajar, sumber belajar bukan hanya guru. Orang lain yang bukan guru juga dapat dijadikan sebagai sumber belajar, seperti teman sekelas, teman dari kelas yang lebih tinggi atau keluarga di rumah.

Sehubungan dengan hal tersebut maka guru perlu untuk menerapkan metode pembelajaran yang tepat, guna meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut terhadap permasalahan di atas dengan menetapkan judul *“Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Topik Lingkungan Hidup”* suatu penelitian eksperiment pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Suwawa.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar yang dilakukan belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

2. Kegiatan belajar mengajar masi bersifat monoton dan berorientasi kepada guru sedangkan siswa hanya menjadi pendengar, dan kurang bisa mendeskripsikan kembali materi yang diajarkan.
3. Rasa bosan siswa seringkali muncul, karena kurang memahami materi lingkungan hidup.
4. Siswa kesulitan memahami materi karena luasnya materi dan cara pembelajaran yang kurang bersifat kontekstual.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, yang menjadi rumusan masalah secara umum yaitu apakah terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi topik lingkungan hidup? Untuk mengetahui pengaruhnya, diberi perbandingan agar terlihat adanya perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi topik lingkungan hidup yang menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya termodifikasi dan yang menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya. oleh karena itu, rumusan masalah secara operasional adalah apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya termodifikasi dan kelas yang menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya termodifikasi dengan kelas yang menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain yaitu :

#### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hendaknya hasil penelitian ini dapat menambah khasana pengetahuan serta wawasan keilmuan bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.

**b. Manfaat Praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami topik lingkungan hidup melalui metode pembelajaran tutor sebaya termodifikasi.